



Analisis Pengaruh Cuci Tangan dengan Sabun Terhadap Kejadian Diare pada Anak Usia Dini dalam Perspektif Islam dan Kesehatan

Desty Dwi Nuraini*, Suherman Jaksa, Irna Hasanah

Prodi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Jakarta

Abstrak: Diare masih menjadi salah satu penyebab utama morbiditas dan mortalitas pada anak usia dini terutama di negara berkembang, termasuk Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh cuci tangan dengan sabun terhadap kejadian diare pada anak usia dini dengan memperhatikan perspektif kesehatan dan nilai-nilai Islam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah tinjauan literatur sistematis dengan mengikuti panduan PRISMA, serta melakukan pencarian artikel dari dua database dalam Bahasa Indonesia dan Inggris. Artikel yang terpilih dibatasi pada publikasi yang diterbitkan dalam lima tahun terakhir, sehingga terdapat 16 artikel yang memenuhi kriteria inklusi dan dianalisis secara naratif. Hasil tinjauan menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara perilaku cuci tangan dengan sabun dan penurunan kejadian diare pada anak. Intervensi edukatif seperti senam cuci tangan dan sosialisasi terbukti meningkatkan kesadaran dan praktik kebersihan cuci tangan dengan sabun secara efektif dapat mencegah diare pada anak usia dini. Oleh karena itu, disarankan untuk mengintegrasikan edukasi kesehatan dan nilai keagamaan dalam program promosi CTPS di keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Kata Kunci: Cuci Tangan, Diare, Anak Usia Dini, Literatur Sistematis, Perspektif Islam

DOI:

<https://doi.org/10.47134/phms.v2i3.414>

*Correspondence: Desty Dwi Nuraini

Email: dwidesty19@gmail.com

Received: 13-03-2025

Accepted: 23-04-2025

Published: 16-05-2025



Copyright: © 2025 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: Diarrhea is still one of the main causes of morbidity and mortality in early childhood, especially in developing countries, including Indonesia. This study aims to analyze the effect of hand washing with soap on the incidence of diarrhea in early childhood with regard to health perspectives and Islamic values. The method used in this study was a systematic literature review following the PRISMA guidelines, and searching articles from two databases in Indonesian and English. The selected articles were limited to publications published in the last five years, so there were 16 articles that met the inclusion criteria and were analyzed narratively. The results of the review showed a significant association between handwashing behavior with soap and a decrease in the incidence of diarrhea in children. Educational interventions such as handwashing exercises and socialization were shown to increase awareness and hygiene practices of handwashing with soap can effectively prevent diarrhea in early childhood. Therefore, it is recommended to integrate health education and religious values in CTPS promotion programs in families, schools, and communities.

Keywords: Handwashing, diarrhea, early childhood, systematic literature, Islamic perspective.

Pendahuluan

Kesehatan anak usia dini merupakan dasar yang sangat vital dalam membentuk generasi yang sehat, cerdas, dan produktif di masa depan. Pada tahap perkembangan ini, anak-anak terlalu rawan terhadap beragam keluhan penyakit, sebagian diantaranya yaitu diare (Perin et al., 2022). Berdasarkan informasi dari WHO, sebagian besar kasus diare sebenarnya dapat dicegah dengan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), yang salah satunya adalah dengan rutin mencuci tangan menggunakan sabun (WHO & UNICEF, 2021).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa rendahnya kesadaran tentang pentingnya mencuci tangan memberikan kontribusi besar terhadap tingginya angka kejadian diare. Anak-anak yang tidak terbiasa mencuci tangan sebelum makan atau setelah buang air memiliki risiko lebih tinggi untuk mengalami diare (A Sy Pagisi et al., 2023; Afriyani et al., 2024). (Perwitasari et al., 2024) juga menambahkan bahwa akses sanitasi yang buruk dan kebiasaan tidak mencuci tangan menjadi faktor risiko utama diare pada balita.

Dalam Islam, menjaga kebersihan adalah bagian dari iman dan dianggap sebagai ajaran dasar dalam hidup sehari-hari (Ali & Sultan, 2023). Nabi Muhammad SAW memberikan teladan yang berharga mengenai pentingnya mencuci tangan, baik sebelum makan, setelah menggunakan toilet, maupun sebelum melaksanakan ibadah (Ahmed, 2024). Pandangan ini sejalan dengan prinsip kesehatan masyarakat yang efektif dalam mencegah penyebaran penyakit.

Sebuah penelitian oleh (Hendra et al., 2023) mengungkapkan bahwa metode edukasi, seperti senam cuci tangan, dapat meningkatkan pemahaman dan praktik kebersihan anak secara signifikan. Sementara itu, (Wijaya, 2023) menegaskan bahwa penyuluhan mengenai CTPS memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesadaran menjaga kebersihan diri. Dengan pendekatan yang holistik, yang mencakup dimensi kesehatan dan spiritualitas, perilaku mencuci tangan pada anak dapat dibentuk sejak dini sebagai kebiasaan yang berkelanjutan.

Untuk mengatasi rendahnya kesadaran ini, dibutuhkan usaha pendidikan yang terus menerus dan relevan. Pada fase awal kehidupan, anak-anak merupakan kelompok yang sedang membentuk kebiasaan, sehingga intervensi di usia dini sangatlah krusial (Li et al., 2023). Orang tua, pendidik di tempat pembelajaran anak usia dini, dan lingkungan keluarga memiliki peranan yang signifikan dalam menanamkan kebiasaan mencuci tangan sebagai bagian dari rutinitas sehari-hari (Shahar et al., 2022). Metode pendidikan yang menarik dan dilakukan secara teratur, seperti menggunakan lagu, permainan, atau bahan visual, terbukti lebih efektif dalam menarik perhatian anak-anak (Kumar et al., 2022). Selain itu, ketersediaan sarana sanitasi yang cukup baik di rumah maupun sekolah juga menjadi faktor penting dalam mendorong gaya hidup yang bersih dan sehat (Singh et al., 2024).

Tinjauan ini bertujuan untuk menganalisis perspektif Islam dan kesehatan, serta mengulas temuan-temuan terbaru yang relevan untuk memperkuat edukasi dan intervensi terkait perilaku hidup bersih

Metode

Analisis ini merupakan sebuah kajian literatur sistematis yang bermaksud untuk mengeksplorasi dampak praktik mencuci tangan dengan sabun terhadap angka insiden diare pada anak-anak usia dini. Kajian ini mengadopsi prosedur PRISMA, yang meliputi berbagai tingkatan, mulai dari penetapan dan filter hingga penilaian penetapan serta inklusi artikel. Riset ini dilaksanakan pada periode Maret 2025 hingga April 2025.

Strategi pencarian artikel dilakukan melalui dua basis data elektronik yaitu *google scholar* dan *DOAJ* dengan menggunakan kata kunci seperti cuci tangan, diare, anak usia dini, *handwashing*, *diarrhea*, dan *children* dalam Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris, dan yang tidak ditulis dengan kedua bahasa tersebut, tidak memiliki akses full-text, berasal dari repositori (belum dipublikasikan di jurnal), atau tidak relevan dengan konteks tenaga kesehatan, akan dihapus dari proses seleksi.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini mencakup artikel yang diterbitkan dalam lima tahun terakhir, yang membahas hubungan antara kebiasaan mencuci tangan dan kejadian diare pada anak, serta tersedia dalam format teks lengkap dan akses terbuka. Sementara itu, artikel yang termasuk dalam kategori ulasan, opini, editorial, serta yang tidak membahas variabel utama, akan dikeluarkan dari analisis.

Penelitian ini telah melalui proses kaji etik FKM UMJ dengan nomor kaji etik 10.032.C/KEPK-FKMUMJ/V/2025. Melalui proses seleksi ini, sebanyak 16 artikel yang memenuhi kriteria dianalisis lebih lanjut dan disajikan secara naratif untuk menarik kesimpulan.

Tabel 1. Tabel PRISMA flow

Identifikasi
Artikel diidentifikasi melalui Google Scholar dan DOAJ, berdasarkan full-text, 5 tahun terakhir, dan berbahasa Indonesia/Inggris.
n = 100
Penyaringan
Artikel yang tidak memenuhi syarat open access, bukan jurnal, dan bukan dalam dua bahasa dieliminasi.
n = 45
Kelayakan
Artikel yang tidak relevan atau tidak menjawab pertanyaan penelitian dieliminasi.
n = 22
Inklusi
Artikel yang sesuai kriteria dan dianalisis lebih lanjut.
n = 16

Hasil dan Pembahasan

Tabel 2. Daftar Literatur yang Digunakan Dalam Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul	Publikasi dan Tahun	Metode	Hasil
1	Aulia Radhika	Hubungan Tindakan Cuci Tangan	MTPH Journal, Vol. 4, No. 1, Maret 2020	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kebiasaan mencuci tangan dengan sabun dan kejadian diare pada balita . Balita yang tidak menjalani kebiasaan mencuci tangan secara rutin memiliki risiko tinggi untuk mengalami diare dibandingkan dengan mereka yang mencuci tangan secara teratur.
2	Ella Biisnilla, dkk	Hubungan Perilaku CTPS	Vol. 4 No. 4, 2024	Observasional	Perilaku CTPS sangat berperan dalam mencegah diare pada anak sekolah. Anak yang membiasakan CTPS di rumah maupun sekolah menunjukkan prevalensi diare yang lebih rendah secara signifikan .
3	Hendra, dkk	Pengaruh Edukasi Senam Cuci Tangan	Vol. 3 No. 1, 2023	Eksperimen	Edukasi berbentuk senam cuci tangan mampu meningkatkan pemahaman dan praktik cuci tangan siswa secara signifikan . Hal ini berdampak langsung pada penurunan angka diare di kalangan siswa.
4	Hugi Cerlyawati, Eko Hartini	Pengaruh Sanitasi Lingkungan	JurnKesLing 2025	Analitik Observasional	Lingkungan dengan sanitasi yang tidak memadai seperti drainase buruk dan ketersediaan air bersih rendah berkorelasi dengan

No	Nama Peneliti	Judul	Publikasi dan Tahun	Metode	Hasil
					peningkatan angka diare pada balita stunting.
5	Endah Dian Marlina, Rosita Syaripah	Pendidikan Kesehatan di TK	Segantang Lada, 2024	Kualitatif	Anak-anak usia dini di Taman Kanak-Kanak yang mendapatkan pendidikan tentang kebiasaan mencuci tangan menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam perilaku mencuci tangan , baik sebelum makan maupun setelah menggunakan toilet.
6	Khairani Niska, dkk	Hubungan Perilaku Mencuci Tangan	JURRIKES 2024	Kuantitatif	Anak-anak yang memiliki kebiasaan buruk dalam mencuci tangan lebih rentan terkena diare . Penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kesadaran dan praktik mencuci tangan berdampak signifikan pada pencegahan diare.
7	Rika Afriyani, dkk	Analisis Kejadian Diare Pada Balita	STIKES Al-Ma'arif 2024	Kuantitatif	Analisis menunjukkan bahwa faktor kebersihan , seperti kebiasaan tidak mencuci tangan sebelum makan dan setelah buang air, berkontribusi luas terhadap tingginya kasus diare pada balita .
8	Yulinda Ayu Perwitasari, dkk	Analisis Faktor Resiko Diare	IJMS 2024	Analisis Risiko	Faktor risiko utama diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Gading antara lain adalah kebiasaan tidak mencuci tangan dengan sabun serta akses sanitasi yang kurang memadai .

No	Nama Peneliti	Judul	Publikasi dan Tahun	Metode	Hasil
9	Winarti A Sy Pagisi, dkk	Faktor Risiko Diare pada Balita	Health Info 2023	Observasional	Kurangnya fasilitas sanitasi, minimnya pemahaman tentang kebersihan pribadi , serta kebiasaan tidak mencuci tangan menjadi penyebab utama diare.
10	Dian Rezki Wijaya	Penyuluhan CTPS Pada Santri	Sociality 2023	Penyuluhan	Penyuluhan mengenai Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) kepada para santri terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya cuci tangan dalam mencegah berbagai penyakit, termasuk diare.
11	Ita Rosita Wahyiah, dkk	Sosialisasi Mencuci Tangan di SD	Transformasi 2024	Sosialisasi	Kegiatan sosialisasi mencuci tangan kepada siswa SDN 1 Sukajadi menunjukkan peningkatan kesadaran anak terhadap kebersihan dan penurunan kasus diare saat musim hujan.
12	Berna Detha M, dkk	Edukasi CTPS untuk Anak SD	Yudhistira 2024	Pendidikan Kesehatan	Edukasi kebersihan melalui program mencuci tangan memberikan pemahaman baru bagi siswa SD untuk menghindari diare, terutama setelah bermain atau sebelum makan.
13	Than Kyaw Soe, dkk	Hygiene & Diare Anak Myanmar	BMC Pediatrics 2024	Studi potong lintang	Ditemukan bahwa anak-anak yang tidak memiliki akses air bersih dan tidak diajarkan kebiasaan cuci tangan oleh orang tua , terutama ayah, lebih berisiko terkena diare.

No	Nama Peneliti	Judul	Publikasi dan Tahun	Metode	Hasil
14	Ernestina Azor-Martinez, dkk	Hand hygiene program effectiveness	AJIC 2020	RCT	Penggunaan hand sanitizer secara rutin di pusat penitipan anak dapat menurunkan kasus gastroenteritis secara lebih efektif dibandingkan metode cuci tangan tradisional .
15	Ade Nuraeni, Rosiah, Megga Putri Kemala Supendi, Adhan Efendi	The Relationship of Hand Washing Behavior Towards Diarrhea Cases in School-Age Children	Journal of Vocational Nursing, Vol. 3 No. 2, 2022	Descriptive correlation, cross-sectional	Adanya keterikatan antara perilaku mencuci tangan dan kejadian diare pada anak usia sekolah . Sebanyak 73,01% anak memiliki perilaku mencuci tangan yang baik, dan mayoritas dari mereka menunjukkan tingkat kejadian diare yang rendah. Nilai $p < 0,001$ menunjukkan hubungan yang sangat signifikan.
16	Dimas Imam Prayogo, Arifia Widyasari, Nurul Azizah, Munaya Fauziah	Penyuluhan Kesehatan Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan Cara Cuci Tangan Pakai Sabun	Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat UMJ, 2022	Penyuluhan, Observasional	Penyuluhan tentang PHBS dan CTPS di MIS YPI Nurul Hidayah meningkatkan pemahaman siswa tentang urgensi aktivitas hidup higienis , termasuk mencuci tangan pakai sabun. Kegiatan interaktif seperti kuis dan praktik langsung memperlihatkan antusiasme tinggi dan peningkatan pengetahuan siswa

Hasil analisis yang dilakukan terhadap 16 jurnal mengindikasikan ikatan cukup besar antara tindakan mencuci tangan mengenakan sabun serta penurunan insiden diare pada anak-anak usia dini. Balita yang rutin mencuci tangan sebelum makan dan setelah menggunakan toilet mengalami risiko yang lebih rendah untuk terkena diare (Khairani

Niska et al., 2024; Radhika et al., 2020). Temuan ini sejalan dengan teori kuman, menjelaskan bahwa mikroorganisme menjadi penyebab utama dari penyakit menular, seperti diare, dan dapat diminimalkan melalui praktik kebersihan yang baik, termasuk mencuci tangan.

Pendekatan edukatif, seperti senam cuci tangan (Hendra et al., 2023) dan sosialisasi di sekolah (Detha et al., 2024; Rosita Wahyiah et al., 2024), terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman anak mengenai pentingnya kebersihan tangan. Dari sudut pandang psikologi perkembangan, anak usia dini sedang berada dalam fase meniru perilaku orang dewasa dan lingkungan sekitarnya, sehingga metode edukatif yang bersifat visual dan interaktif sangat efektif untuk membentuk kebiasaan tersebut (Biisnilla et al., 2024).

Lebih jauh, dari perspektif Islam, kebiasaan mencuci tangan memiliki dasar yang kuat dalam ajaran agama. Nabi Muhammad SAW telah memberikan teladan tentang pentingnya mencuci tangan, yang dilakukan sebelum makan, setelah bangun tidur, dan setelah buang air, praktik ini tercatat dalam berbagai hadits. Hal ini menegaskan bahwa Islam telah lama mengajarkan pentingnya menjaga kebersihan diri. Penyatuan pendekatan medis dengan nilai-nilai keagamaan dapat memperkuat pesan edukasi, terutama di lingkungan yang religius. (Imam Prayogo et al., 2022)

Faktor eksternal, seperti akses sanitasi dan peran keluarga, juga berperan penting dalam memengaruhi perilaku mencuci tangan (Perwitasari et al., 2024; Soe et al., 2024). Anak-anak yang tinggal di wilayah dengan sanitasi yang buruk atau tidak mendapatkan pendidikan yang memadai dari orang tua, cenderung memiliki kebiasaan mencuci tangan yang tidak optimal. Ini menunjukkan bahwa upaya intervensi tidak hanya harus berfokus di sekolah, tetapi juga melibatkan ruang lingkup keluarga dan masyarakat secara keseluruhan.

Temuan-temuan dari berbagai jurnal tersebut menegaskan pentingnya promosi CTPS sebagai sebagian strategi utama untuk menjauhkan penyakit diare pada anak. Strategi yang efektif adalah yang bersifat holistik, mengintegrasikan edukasi kesehatan, keteladanan dari orang dewasa, serta penguatan nilai-nilai agama.

Kesimpulan

Hasil dari artikel review ini mengindikasikan bahwa kebiasaan mencuci tangan dengan sabun memegang peran penting untuk menghindari diare pada anak usia dini. Sebagian besar penelitian menegaskan sebelum makan dan setelah buang air, tindakan tersebut mampu menyusutkan risiko terjadinya diare. Upaya edukasi kesehatan, seperti penyuluhan, senam cuci tangan, dan sosialisasi baik di lingkungan sekolah maupun rumah, terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran serta praktik kebersihan di kalangan anak-anak. Selain itu, perspektif Islam yang menekankan pentingnya kebersihan sebagai bagian dari iman juga semakin memperkuat urgensi penerapan perilaku hidup bersih sejak dini.

Referensi

- A Sy Pagisi, winarti, Kadir, L., & Tarigan, S. N. (2023). Faktor Risiko Kejadian Diare pada Balita: Studi Observasional di Puskesmas Momunu, Kabupaten Buol. 15, 1–15.
- Afriyani, R., Suryani, L., Harokan, A., Tinggi, S., Kesehatan, I., & Husada, B. (2024). ANALISIS KEJADIAN DIARE PADA BALITA 0-59 BULAN DI PUSKESMAS ANALYSIS OF THE INCIDENCE OF DIARRHEA IN TODDLERS 0-59 MONTHS IN COMMUNITY HEALTH CENTERS. *Cendekia Medika : Jurnal STIKES Al-Ma'arif Baturaja*, 9(2), 285–297.
- Ahmed, F. (2024). HALAL INDUSTRY CERTIFICATION ASPECTS: CONCEPTUAL FRAMEWORK BASED ON THE THEMATIC STUDY OF THE QUR'AN. In *Burhān Journal of Qur'ān and Sunnah Studies* (Vol. 8, Issue 1).
- Ali, T., & Sultan, H. (2023). An Islamic Perspective on Infection Treatment and Wound Healing. *Religions*, 14(8). <https://doi.org/10.3390/rel14081044>
- Biisnilla, E., Rahmat Aziz, A., Indriati, G., Kata Kunci, A., Usia Sekolah, A., Tangan Pakai Sabun, C., & Pesisir, W. (2024). Hubungan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Terhadap Kejadian Diare pada Anak Usia Sekolah di Wilayah Pesisir Pekanbaru-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0). *Indonesian Research Journal on Education Web Jurnal Indonesian Research Journal on Education*, 4, 3775–3781.
- Detha, B. M., Suroso, H., Keperawatan STIKes Bhakti Mulia, P., Program STIKES Adi Husada, N., & Kertosono, R. (2024). EDUKASI CUCI TANGAN DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN UNTUK MENCEGAH DIARE PADA ANAK SEKOLAH DASAR. 2(2), 18–23.
- Hendra, Siska Laksananno, G., & Suparjo. (2023). PENGARUH EDUKASI SENAM CUCI TANGAN TERHADAP KEBIASAAN CUCI TANGAN DALAM UPAYA PENCEGAHAN DIARE SISWA THE INFLUENCE OF EXERCISE EDUCATIONAL HANDS WASHING ON HANDWASHING HABITS IN EFFORTS TO PREVENT DIARRHEA STUDENTS. 3(1), 12–18. <https://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/JUK>
- Imam Prayogo, D., Widyasari, A., Azizah, N., Fauziah, M., Kesehatan Masyarakat, J., Kesehatan Masyarakat, F., Muhammadiyah Jakarta, U., & Kesejahteraan Sosial, J. (2022). Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LP UMJ Website: <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat> PENYULUHAN KESEHATAN TENTANG PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) DAN CARA CUCI TANGAN PAKAI SABUN. 1–7. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>

- Khairani Niska, Nurul Ainul Shifa, & Risky Kusuma Hartono. (2024). Hubungan Perilaku Mencuci Tangan Dengan Kejadian Diare Pada Anak Di Wilayah Kerja Puskesmas Cirimekar Tahun 2023. *JURNAL RISET RUMPUN ILMU KESEHATAN*, 3(1), 97–111. <https://doi.org/10.55606/jurrikes.v3i1.2726>
- Kumar, T., Akhter, S., Yunus, M. M., & Shamsy, A. (2022). Use of Music and Songs as Pedagogical Tools in Teaching English as Foreign Language Contexts. *Education Research International*, 2022. <https://doi.org/10.1155/2022/3384067>
- Li, J., Sun, Z., Wang, X., Li, W., Ding, W., & Xie, R. (2023). Parental involvement and Chinese children's learning engagement: Promotion and arousal. *Learning and Individual Differences*, 106, 102325. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.lindif.2023.102325>
- Perin, J., Mulick, A., Yeung, D., Villavicencio, F., Lopez, G., Strong, K. L., Prieto-Merino, D., Cousens, S., Black, R. E., & Liu, L. (2022). Global, regional, and national causes of under-5 mortality in 2000–19: an updated systematic analysis with implications for the Sustainable Development Goals. *The Lancet Child and Adolescent Health*, 6(2), 106–115. [https://doi.org/10.1016/S2352-4642\(21\)00311-4](https://doi.org/10.1016/S2352-4642(21)00311-4)
- Perwitasari, Y. A., Ningrum, A. G., Puspitasari, D., & Fatmaningrum, W. (2024). Analisis Faktor Resiko Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Gading Kota Surabaya. *Indonesian Journal on Medical Science*, 11(2). <https://doi.org/10.70050/ijms.v11i2.479>
- Radhika, A., Kesehatan, P., & Perilaku, I. (2020). HUBUNGAN TINDAKAN CUCI TANGAN PAKAI SABUN DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI RW XI KELURAHAN SIDOTOPO, KECAMATAN SEMAMPIR, KOTA SURABAYA. *Medical Technology and Public Health Journal (MTPH Journal)*, 4(1), 16–24.
- Rosita Wahyiah, I., Muhidin, C., Ayu Pratiwi, D., Suprihatin Sam, M., Rendiyani, M., Sabrina, I., Aulia, D., Sefriyandi, A., Ratna Agustina, A., & Febrilla Vinoza, V. (2024). Socialization of How to Wash Hands at SDN 1 Sukajadi in an Effort to Prevent Diarrhea in the Rainy Season. 4, 275–283. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/transformasi/index>
- Shahar, S., Shahar, H. K., Muthiah, S. G., & Mani, K. K. C. (2022). Evaluating Health Education Module on Hand, Food, and Mouth Diseases Among Preschoolers in Malacca, Malaysia. *Frontiers in Public Health*, 10. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2022.811782>
- Singh, H., Rani, S. G., Tamphasana, N., Devi, P. N., Nair, S. M., Patel, P., Roy, A., & Yadav, V. (2024). Analyzing Health Care and Sanitization Disparities: A Comparative

Study of Government School Facilities. <https://doi.org/10.56472/25835238/IRJEMS-V3I2P107>

Soe, T. K., Laohasiriwong, W., Sornlorm, K., & Mahato, R. K. (2024). Hygiene practice and diarrhea prevalence among underfive children in Myanmar: a cross-sectional study. *BMC Pediatrics*, 24(1), 675. <https://doi.org/10.1186/s12887-024-05158-3>

WHO, & UNICEF. (2021). HAND HYGIENE. www.unicef.org/wash

Wijaya, D. R. (2023). Penyuluhan Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Santri TPA Nurul Muallim Kab. Gowa. *Journal of Public Health Service*, 2(1), 2023.